



Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Job Order Costing* Pada CV Lebong Kreasi Palembang

Anjelin Vio Julia¹, Eka Jumarni Fithri^{2*},
Muhammad Husni Mubarok³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Sriwijaya

Jalan Sriwijaya Negara, Palembang 30139

*Korespondensi penulis: ekajf.2f@gmail.com

Abstract. *The main objective of this report is to evaluate the current cost of goods manufactured calculation, analyze the unaccounted costs in the cost of goods manufactured, and provide recommendations for improving the cost of goods manufactured calculation process. The research method involves collecting primary data through surveys and interviews with company staff. The data sample includes information on the use of material costs, labor, fixed asset lists, and the calculation of the cost of goods produced for hard cover invitations and bairut gold cover yasin books during February 2023. The results of the analysis show that the company has not made a correct classification of the elements of the cost of goods manufactured and has not included some costs in the cost of goods manufactured. In addition, the charging of factory overhead costs has not been applied properly. Therefore, recommendations are suggested for the company to carry out proper classification of the elements of cost of goods manufactured, Include costs related to electricity bills and depreciation of tangible assets in the cost of goods manufactured budget or overhead costs.*

Keywords: *Cost, Analysis, Cost of Goods Manufactured.*

Abstrak. Tujuan utama laporan ini guna untuk mengevaluasi penghitungan harga pokok produksi saat ini, menganalisis biaya yang tidak terhitung di harga pokok produksi, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses perhitungan harga pokok produksi. Metode penelitian melibatkan pengumpulan data primer melalui survei dan wawancara dengan staf perusahaan. Sampel data mencakup informasi mengenai penggunaan biaya bahan, tenaga kerja, daftar aset tetap, dan perhitungan harga pokok produksi undangan hard cover dan buku yasin cover bairut gold selama Bulan Februari 2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan pengklasifikasian yang benar terhadap unsur-unsur harga pokok produksi dan belum mengikutsertakan beberapa biaya dalam harga pokok produksi. Selain itu, pembebanan biaya overhead pabrik belum diterapkan dengan baik. Maka dari itu, rekomendasi disarankan agar perusahaan melakukan pengklasifikasian yang tepat terhadap elemen-elemen harga pokok produksi, memasukkan biaya yang terkait dengan tagihan listrik dan penyusutan aset berwujud ke dalam anggaran harga pokok produksi atau biaya overhead.

Kata kunci: Biaya, Analisis, Harga Pokok Produksi.

LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi yang gejolak, pertumbuhan ekonomi menjadi semakin pesat, dan tujuan paling utama suatu perusahaan ialah mendapatkan laba yang optimal (Aprianto, 2019). Persaingan yang semakin ketat di pasar global memaksa perusahaan untuk mempertimbangkan dengan serius faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas mereka (Mahdiana, 2022). Dalam konteks ini, beberapa faktor menjadi krusial untuk dipertimbangkan, termasuk biaya produksi, besaran penjualan, juga harga pokok produksi (Sasangko, 2018). Di antara semua faktor ini, perhitungan harga pokok produksi melambangkan elemen yang begitu kritis, karena mempunyai dampak langsung pada kemampuan perusahaan untuk bersaing dan mencapai laba yang diinginkan (Sodikin, 2018). Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis, perusahaan perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana mengelola biaya

Received Agustus 30, 2023; Revised September 30, 2023; Accepted Oktober 06, 2023

* Anjelin Vio Julia, ekajf.2f@gmail.com

produksi mereka (Purnama, 2017). Kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi bisa menjadi bencana, yang dapat merugikan (Harnanto, 2017) perusahaan secara finansial dan mempengaruhi kemampuannya untuk berkembang. Maka dari itu, penting bagi perusahaan untuk menjalankan rekapitulasi HPP dengan akurat dan hati-hati. Mengacu pada pendapat Mulyadi (2018), Istilah HPP berkaitan dengan beban-beban yang timbul semasa prosedur konversi sumber daya mentah menjadi barang yang telah siap dipasarkan. Komponen-komponen yang termasuk dalam kategori ini ialah beban yang disediakan untuk bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan beban operasional pabrik. Penentuan HPP adalah langkah penting dalam proses akuntansi biaya, di mana biaya produksi dialokasikan ke produk yang dihasilkan selama proses produksi (Purwaji, 2018). Kesalahan perhitungan yang ada kaitannya dengan harga pokok produksi dapat menghasilkan konsekuensi yang signifikan bagi perusahaan, terutama dalam hal menghitung laba rugi dan membuat keputusan bisnis yang tepat (Sujarweni, 2021).

Penentuan biaya barang yang diproduksi bergantung pada karakteristik spesifik dari proses produksi produk. Ada dua metode utama yang biasa dipakai, Dua metode penetapan biaya yang sering digunakan dalam akuntansi adalah metode penetapan biaya proses atau *proses costing* dan pendekatan penetapan biaya berdasarkan pesanan pekerjaan atau *job orde costing*. Pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa biaya produksi dihitung secara akurat sesuai dengan karakteristik produksi Perusahaan. CV Lebong Kreasi Palembang ialah perusahaan yang berfokus di bidang percetakan serta salah satu bisnis yang beroperasi di sektor ini. Mereka menerima pesanan dari pelanggan untuk berbagai jenis produk cetakan, termasuk undangan, buku yasin, souvenir, nota, dan kuitansi. Karena produk-produk ini diproduksi bersama orderan pembeli, Maksud dari memastikan HPP yang mereka buat, CV Lebong Kreasi Palembang menggunakan sistem harga pokok pesanan. Pada bulan Februari 2023, perusahaan ini menerima pesanan untuk produk undangan hard cover dan buku yasin cover bairut gold. Meskipun menerima pesanan tersebut, perusahaan belum melaksanakan perhitungan HPP untuk pesanan tersebut. Ini menjadi perhatian serius karena HPP yang akurat sangat penting untuk memberikan harga jual yang kompetitif dan memastikan profitabilitas perusahaan.

Oleh sebab itu, penelitian ini akan fokus kepada rekapan HPP dan penerapan cara yang benar demi mengukur biaya pembuatan yang sesuai dengan karakteristik produksi perusahaan. Ini akan membantu CV Lebong Kreasi Palembang dalam menentukan harga jual yang tepat untuk produk undangan hard cover dan buku yasin cover bairut gold. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang HPP akan membantu perusahaan dalam mengoptimalkan laba mereka

di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan panduan yang jelas kepada CV Lebong Kreasi Palembang dalam menghitung HPP dengan akurat, mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, dan mencapai tujuan utamanya untuk memperoleh laba yang optimal dalam era globalisasi yang penuh persaingan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen biaya produksi, perusahaan ini akan menjadi lebih tangguh dan kompetitif di pasar yang terus berubah.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Harga Pokok Produksi

Menurut Harnanto (2017:28) “HPP ialah semua biaya yang dirasa erat dengan produk, mencakup biaya, meski pun dengan langsung ataupun tidak langsung yang mampu mengidentifikasi atas semua aktivitas pengolahan bahan baku yang membuat produk jadi”.

Unsur-unsur Harga Pokok Produksi

Penilaian HPP perlu mengawasi unsur-unsur yang terlibat pada HPP. Menurut Purwaji dkk. (2018:15) biaya produksi mempunyai 3 komponen, yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

METODE PENELITIAN

Aktivitas ini dilakukan menggunakan metode wawancara yang dimana informasi diperoleh dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pemilik CV Lebong Kreasi Palembang selama bulan Februari 2023. Pelaksanaan aktivitas ini dilakukan dalam rentang waktu dari bulan April hingga Juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan HPP ialah dokumen yang mencantumkan segala beban yang dikeluarkan guna menciptakan satu barang, Selanjutnya, ini akan dipergunakan sebagai fondasi utama dalam proses menentukan kualitas jual barang. Menetapkan kualitas jual barang harus diimplementasikan sebelum perusahaan menetapkan kualitas jualnya, dan ini bergantung pada daftar beban termasuk beban bahan baku, upah tenaga kerja langsung, dan beban lainnya seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Berikut ini akan dijelaskan perhitungan laporan HPP untuk produk undangan hard cover sejumlah 3.000 unit dan buku yasin cover bairut gold sejumlah 550 unit pada CV Lebong Kreasi Palembang.

*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode
Job Order Costing Pada CV Lebong Kreasi Palembang*

**CV Lebong Kreasi Palembang
Laporan Harga Pokok Produksi
Untuk Pesanan 3.000 unit Undangan *Hard Cover*
Bulan Februari 2023**

Biaya Bahan		
Kertas Jasmin	Rp	3.750.000
Kertas Karton Padi	Rp	1.400.000
Lem Fox	Rp	200.000
<i>Double</i> Tip	Rp	186.000
Label	Rp	90.000
Plastik	Rp	225.000
Tinta Emas	Rp	360.000
Jumlah Biaya Bahan		
	Rp	6.211.000
Biaya Tenaga Kerja		
Bagian <i>Setting/design</i>	Rp	300.000
Bagian Cetak	Rp	405.000
Bagian <i>Finishing</i>	Rp	1.875.000
Jumlah Biaya Tenaga Kerja		
	Rp	2.580.000
Total Harga Pokok Produksi	Rp	8.791.000
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp	2.930

Sumber: CV Lebong Kreasi Palembang, 2023

**CV Lebong Kreasi Palembang
Laporan Harga Pokok Produksi
Untuk Pesanan 550 unit Buku Yasin *Cover Bairut Gold*
Bulan Februari 2023**

Biaya Bahan		
Cover	Rp	555.000
Blanko Yasin	Rp	4.290.000
Lem Fox	Rp	20.000
Emblem	Rp	550.000
Siku (sudut emas)	Rp	288.000
Rumbai	Rp	385.000
<i>Print</i> Foto dan Bio Data	Rp	550.000
<i>Double</i> Tip 2 inci	Rp	50.000
<i>Double</i> Tip 8 mili	Rp	82.000
Jumlah Biaya Bahan		
	Rp	6.770.000
Biaya Tenaga Kerja		
Bagian <i>Setting/design</i>	Rp	150.000
Bagian Cetak	Rp	405.000
Bagian <i>Finishing</i>	Rp	1.125.000
Jumlah Biaya Tenaga Kerja		
	Rp	1.680.000
Total Harga Pokok Produksi	Rp	8.450.000
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp	15.363

Sumber: CV Lebong Kreasi Palembang, 2023

Perhitungan dan Penyusunan Laporan HPP

HPP memiliki tugas yang signifikan atas penentuan keuntungan perusahaan serta menjadi panduan dalam penetapan sebuah kualitas jual suatu barang. Dan sebab itu, diharapkan agar perusahaan mampu menghitung HPP dengan akurat sesuai dengan prosedur akuntansi yang benar. Penentuan harga jual produk dan jumlah keuntungan yang didapatkan dari penjualan keduanya bergantung pada keakuratan perhitungan biaya barang yang diproduksi. Selain itu, biaya yang akurat dari barang yang dibuat memainkan peran penting dalam perencanaan dan pengendalian biaya, serta dalam memberikan bantuan kepada manajemen dalam proses pengambilan kebijakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari CV Lebong Kreasi

Palembang, berikut hasil perbandingan HPP yang dihitung menggunakan unruk pesanan undangan *hard cover* sebanyak 3.000 unit dan buku yasin *cover bairut gold* sebanyak 550 unit untuk bulan Februari 2023 pada CV Lebong Kreasi Palembang pada tabel tertera:

**Tabel 1 Perbandingan Harga Pokok Produksi Untuk Pesanan 3.00unit
Undangan *Hard Cover* Bulan Februari 2023**

Keterangan	Harga Pokok Produksi		Selisih
	Menurut Perusahaan	Menurut Analisis Penulis	
Bahan Baku:			
Kertas Jasmin	Rp 3.750.000	Rp 3.750.000	-
Kertas Karton Padi	Rp 1.400.000	Rp 1.400.000	-
Lem Fox	Rp 200.000	-	Rp 200.000
Doubel Tip	Rp 186.000	-	Rp 186.000
Label	Rp 90.000	-	Rp 90.000
Plastik	Rp 225.000	-	Rp 225.000
Tinta Emas	Rp 360.000	Rp 360.000	-
Total Biaya Bahan Baku:	Rp 6.211.000	Rp 5.510.000	Rp 701.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung:			
<i>Setting/design</i>	Rp 300.000	Rp 300.000	-
Cetak	Rp 405.000	Rp 405.000	-
<i>Finishing</i>	Rp 1.875.000	-	Rp 1.875.000
Total Tenaga Kerja Langsung:	Rp 2.580.000	Rp 705.000	Rp 1.875.000
Biaya Overhead Pabrik:			
Biaya Bahan Tidak Langsung	-	Rp 701.000	Rp 701.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	-	Rp 1.875.000	Rp 1.875.000
Biaya Listrik	-	Rp 54.089,28	Rp 54.089,28
Biaya Penyusutan Aset Tetap	-	Rp 3.106,5	Rp 3.106,5
Total Biaya Overhead Pabrik	-	Rp 2.633.195,78	Rp 2.633.195,78
Harga Pokok Produksi	Rp 8.791.000	Rp 8.848.195,78	Rp 5.209.195,78
Harga Pokok Produksi per Unit	Rp 2.930,33	Rp 2.949,39	Rp 1.736,39

Sumber: Data diolah penulis

Dari Informasi HPP tersebut, dapat dilihat perusahaan belum melaksanakan pengelompokan yang akurat terhadap beban-beban seperti beban bahan baku langsung, beban tenaga kerja langsung, dan BOP. Menurut perusahaan, biaya bahan baku dan gaji/upah dianggap sebagai bagian integral dari HPP. Maka dari itu, menurut perusahaan, HPP untuk pesanan 3.000 unit undangan hardcover pada Bulan Februari 2023 adalah sebesar Rp 8.791.000, sementara menurut penulis, HPP seharusnya mencapai Rp 8.848.195,78. Terdapat selisih perhitungan sekitar Rp 5.209.195,78 antara perusahaan dan penulis, yang disebabkan oleh kenyataan bahwa perusahaan tidak memasukkan biaya listrik juga biaya penyusutan aset tetap termasuk kategori BOP, akibatnya HPP yang dihitung oleh perusahaan menjadi lebih rendah daripada hasil analisis. Berikut ini perbandingan perhitungan laba penjualan menurut perusahaan dan hasil analisis penulis:

Harga jual per unit :

Rp. 9.000 Laba Penjualan :

Menurut Perusahaan = (Kualitas Jual – Hpp per bagian) x Total Barang

= (Rp 9.000 – Rp 2.930,33) x 3.000 unit

= Rp 6.069,67 x 3.000 unit

= Rp 18.209.010

Menurut Analisis Penulis = (Kualitas Jual – Hpp per bagian) x Total Barang

= (Rp 9.000 – Rp 2.949,39) x 3.000 unit

= Rp 6.050,61 x 3.000 unit

= Rp 18.151.830

**Tabel 2 Perbandingan Harga Pokok Produksi Untuk Pesanan 550 unit Buku Yasin
Cover Bairut Gold Bulan Februari 2023**

Keterangan	Harga Pokok Produksi		Selisih
	Menurut Perusahaan	Menurut Analisis Penulis	
Bahan Baku:			
Cover	Rp 550.000	Rp 550.000	-
Blanko Yasin	Rp 4.290.000	Rp 4.290.000	-
Lem Fox	Rp 20.000	-	Rp 20.000
Emblem	Rp 550.000	Rp 550.000	-
Siku (sudut emas)	Rp 288.000	Rp 288.000	-
Rumbai	Rp 385.000	Rp 385.000	-
Print foto dan bio data	Rp 550.000	Rp 550.000	-

<i>Doubel Tip 2 inci</i>	Rp 50.000	-	Rp 50.000
<i>Doubel Tip 8 mili</i>	Rp 820.000	-	Rp 820.000
Total Biaya Bahan Baku:	Rp 6.770.000	Rp 6.618.000	Rp 152.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung:			
<i>Setting/design</i>	Rp 150.000	Rp 150.000	-
Cetak	Rp 405.000	Rp 405.000	-
<i>Finishing</i>	Rp 1.125.000	-	Rp 1.125.000
Total Tenaga Kerja Langsung:	Rp 1.680.000	Rp 555.000	Rp 1.125.000
Biaya Overhead Pabrik:			
Biaya Bahan Tidak Langsung	-	Rp 152.000	Rp 152.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	-	Rp 1.125.000	Rp 1.125.000
Biaya Listrik	-	Rp 23.571,85	Rp 23.571,85
Biaya Penyusutan Aset Tetap	-	Rp 569,52	Rp 569,52
Total Biaya Overhead Pabrik	-	Rp 1.301.141,37	Rp 1.301.141,37
Harga Pokok Produksi	Rp 8.450.000	Rp 8.474.141,37	Rp 2.578.141,37
Harga Pokok Produksi per Unit	Rp 15.363,63	Rp 15.407,52	Rp 4.687,52

Sumber: Data diolah penulis

Dari Laporan HPP di atas, terlihat bahwasannya perusahaan belum melaksanakan klasifikasi beban-beban layaknya beban bahan baku langsung, beban tenaga kerja langsung, dan BOP dengan tepat. Perusahaan menganggap bahwa biaya bahan baku dan gaji/upah termasuk kategori HPP. Oleh karenanya, menurut perusahaan, harga pokok produksi guna pesanan 550 unit buku yasin cover bairut gold pada Bulan Februari 2023 adalah sebesar Rp 8.450.000, sedangkan menurut penulis, HPP seharusnya sekitar Rp 8.474.141,37. Terdapat perbedaan perhitungan sebesar Rp 2.578.141,37 antara perusahaan dan penulis, yang terutama disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan tidak memasukkan biaya listrik juga biaya penyusutan aset tetap ke dalam kategori BOP, akibatnya HPP yang dinyatakan oleh perusahaan menjadi lebih rendah daripada hasil analisis. Berikut ini perbandingan perhitungan laba penjualan menurut perusahaan dan hasil analisis penulis:

Harga jual per unit :

Rp 17.000 Laba Penjualan :

Menurut Perusahaan = (Kualitas Jual – Hpp per bagian) x Total barang

= (Rp 17.000 – Rp 15.363,63) x 550 unit

= Rp 1.636,37 x 550 unit

= Rp 900.003,5

Menurut Analisis Penulis = (Kualitas Jual – Hpp per bagian) x Total barang

= (Rp 17.000 – Rp 15.407,52) x 550 unit

= Rp 1.592,48 x 550 unit

= Rp 875.864

Berikut ini rekapitulasi komparasi kalkulasi harga pokok produksi yang mengacu dari perusahaan dan analisis penulis guna produk pesanan undangan *hard cover* sebanyak 3.000 unit dan buku yasin *cover bairut gold* sebanyak 550 unit.

**Tabel 3 Rekapitulasi Perbandingan Harga Pokok Produksi
per unit Bulan Februari 2023**

Jenis Produk	Menurut Perusahaan	Menurut Analisis Penulis	Selisih
Undangan <i>hard cover</i>	Rp 2.930,33	Rp 2.949,39	Rp 1.736,39
Buku yasin <i>cover bairut Gold</i>	Rp 15.363,63	Rp 15.407,52	Rp 4.687,52
Total	Rp 18.293,96	Rp 18.356,91	Rp 6.423,91

Sumber: Data diolah penulis

Dari perbandingan tabel harga pokok produksi, terlihat bahwa CV Lebong Kreasi Palembang belum melakukan perhitungan yang tepat. Terdapat kesenjangan yang mencolok antara perhitungan HPP yang mereka lakukan dan analisis yang dilakukan oleh penulis. Ketidaksiesuaian ini terutama muncul dalam perhitungan biaya bahan baku antara perusahaan dan analisis, disebabkan oleh ketidakjelasan dalam pemisahan beban bahan baku dimana telah digunakan dengan langsung oleh perusahaan serta beban bahan baku yang dikeluarkan dengan tidak langsung oleh perusahaan. Akibatnya, perusahaan mencatat biaya bahan baku langsung lebih tinggi daripada yang teridentifikasi dalam analisis. Hal serupa juga terlihat dalam perhitungan biaya overhead pabrik, di mana ada difrensiasi antara perusahaan dan analisis. Perusahaan tidak masukkan elemen BOP dalam perhitungan HPP mereka, sementara dalam analisis, beban bahan baku tak langsung, beban listrik, beban penyusutan aset tetap, serta beban perawatan dengan perawatan mesin dianggap sebagai bagian integral dari BOP yang wajib

masuk dikalkulasi HPP.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut hasil penelitian yang dikerjakan, beberapa temuan penting dapat diidentifikasi. Pertama, harga produksi yang dihasilkan dari menurut hasil analisis lebih besar dari perhitungan yang dihasilkan oleh CV Lebong Kresi Palembang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ketepatan dalam mengklasifikasikan komponen biaya produksi, contohnya biaya listrik dan biaya penyusutan bangunan, mesin, serta peralatan oleh perusahaan. Metode penetapan tarif biaya overhead pabrik sebelumnya hanya merupakan perkiraan biaya overhead yang dipakai untuk menghitung harga pokok produk pesanan sebelum perusahaan dapat mengalokasikan BOP sebenarnya dalam barang yang akan dibuat. CV Lebong Kreasi Palembang belum berhasil menyusun perhitungan dan laporan HPP dengan baik. Kualitas jual produk yang sudah dipastikan dengan CV Lebong Kreasi Palembang terlalu rendah jika diperbandingkan dengan hasil analisis. Ini disebabkan oleh kurangnya ketelitian dalam mengklasifikasikan komponen biaya dalam kalkulasi HPP. Jika perusahaan memilih untuk menawarkan produk mereka dengan harga yang terlalu rendah, ada kemungkinan mereka tidak dapat menghasilkan keuntungan yang telah diperkirakan, bahkan berisiko mengalami kerugian. Maka dari itu, untuk masa depan, CV Lebong Kreasi Palembang perlu melakukan perbaikan dalam manajemen HPP, meningkatkan ketepatan dalam pengklasifikasian komponen biaya, dan menyusun laporan HPP yang lebih akurat agar bisa mencapai laba yang optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang paling tulus saya ucapkan kepada sejumlah rekan yang telah memberikan perhatiannya. Tanpa kerjasama dan semangat dari sejumlah rekan, penelitian ini tidak akan mencapai kesuksesan. Terimakasih kepada keluarga, teman-teman, dosen pembimbing, ... semua orang di sepanjang proses ini yang telah menjadi sumber bantuan, inspirasi, dan nasihat yang baik. Semua kontribusi sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, M., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh *Sales Growth* Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai. *Prosiding Seminar AKuntansi Nasional Pakar Ke 2 Tahun 2019*, 2(2615–3343), 1–10.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

- Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya – Sistem Biaya Historis*. Andi dan BPFE.
- Hikmawati. (2020). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Lestari, W. dan P. D. B. (2017). *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. Rajawali Grafindo Persada.
- Mahdiana, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan sales growth terhadap tax avoidance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 34–44. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2233>
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.
- Purnama, D. (2017). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing*. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Purwaji, Agus, Wibowo, dan S. M. (2018). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.
- Rudianto. (2018). *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*. Erlangga.
- Sasangko, C. (2018). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat.
- Sodikin, R. (2018). *Akuntansi Pengantar*. UPP STIM YPKN.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2021). *Akuntansi Biaya*. Pustaka Baru Press.